

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak, komunikasi orang tua sangat penting. Orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak dengan memberikan rangsangan agar bersemangat dalam belajar. Dalam rangka mengakrabkan hubungan keluarga, komunikasi yang harmonis perlu dibangun secara timbal balik dan silih berganti antara orang tua dan anak dalam keluarga. Perkembangan pendidikan seorang anak sebagai individu dipengaruhi oleh tiga lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memberi pengaruh mendasar bagi perkembangan anak.

Untuk terjalinnya hubungan baik itu tentu saja banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Misalnya, Faktor pendidikan, kasih sayang, pemahaman terhadap norma agama, dan mobilitas orang tua. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak tidak hanya diukur dengan pemenuhan kebutuhan materi saja, tetapi kebutuhan mental spiritual merupakan ukuran keberhasilan dalam menciptakan hubungan tersebut. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan terutama bagi perkembangan anak. Lembaga pendidikan pertama bermakna bahwa sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah, terlebih dahulu ia akan memperoleh pendidikan dari keluarganya khususnya orang tua.

sedangkan lembaga pendidikan utama bermakna bahwa baik buruknya pendidikan atau prestasi belajar anak disekolah banyak ditentukan oleh baik tidaknya pendidikan yang diberikan orang tua kepadanya.

Basri (2003:46) menyatakan : “ Anak hari ini adalah orang dewasa pada masa akan datang”. Mereka kelak mempunyai tanggung jawab yang sama dengan orang dewasa pada umumnya. Bagaimana keadaan orang dewasa di masa akan datang sangat tergantung kepada sikap dan perlakuan orang tua terhadap anaknya sekarang. Oleh karena itu orang tua perlu menyadari akan tanggung jawabnya terhadap masa depan anaknya- anaknya. Sesuatu yang diberikan kepada anak tentu akan memberi hasil yang menggembirakan jika orang tua terus mengadakan komunikasi dengan anak-anaknya. Untuk membina kemajuan belajar anak yang dapat dipecahkan melalui komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak.

Sebaiknya orang tua memperhatikan pendidikan anaknya dengan melakukan interaksi dengan anak melalui komunikasi yang baik. Orang tua dapat menanyakan persoalan apa yang dihadapi anak, dan memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan gagasan atau ide kepada orang tua. Renggangnya hubungan orang tua dan anak membuat berkurangnya kegiatan komunikasi. Kesibukan orang tua dan rasa tidak peduli membuat orang tua tidak menjalin komunikasi yang baik dengan anak. Hal ini menyebabkan tidak ada yang mempengaruhi anak untuk belajar dengan baik.

Permasalahan di atas tidak menutup kemungkinan dialami siswa kelas X SMA Budi Satrya Medan. Di usia yang semakin dewasa semakin kurang terjalin

komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Meski mereka sudah belajar mandiri, ternyata banyak hal yang menjadi persoalan tidak diketahui orang tua mereka. Orang tua seharusnya tetap memperhatikan anak dengan menanyakan persoalan yang terjadi pada anak, tetapi sebaliknya orang tua kurang peduli terhadap perkembangan prestasi belajar anak. Hal ini terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMA BudiSatrya Medan rendah. Rata-rata nilai yang diperoleh dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 89 (dua orang). Sesuai dengan syarat ketuntasan pada sekolah tersebut hasil belajar siswa < 60 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus. Dari jumlah 38 siswa, yang memperoleh nilai > 60 (lulus) adalah sebanyak 18 orang dan 20 siswa lainnya memperoleh nilai < 60 dan harus mengikuti pelajaran remedial. Hal ini sangat memprihatinkan karena seharusnya siswa mampu mencapai nilai yang tinggi. meski siswa dinyatakan lulus, nilai yang cukup dianggap belum mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik mengangkat masalah ini ke dalam suatu penelitian yang berjudul : “ **Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X SMA Budi Satrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013** ”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah hubungan komunikasi orang tua dengan anak pada siswa kelas X SMA Budi Satrya Medan.

2. Apakah Orang Tua mampu menemukan masalah prestasi belajar anak melalui komunikasi dengan anak.
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas X SMA Budi Satria Medan.
4. Apakah ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi siswa kelas X SMA Budi Satria Medan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas X SMA Budi Satria Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
Apakah ada pengaruh komunikasi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Budi Satria Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak pada siswa kelas X SMA Budi Satria Medan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa X SMA Budi Satria Medan Tahun Ajaran 2012/2013

1.6. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah mengenai pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMA Budi Satrya tentang perlunya adanya keja sama antara guru antara orang tua dengan
4. Sebagai bahan masukan bagian orang tua untuk meningkatkan perhatian terhadap prestasi belajar anak dengan acara melakukan komunikasi yang lebih baik antara orang tua dan anak.